

## **Peningkatan Kualitas Pendidik Sebagai Faktor Dalam Pembaharuan Sistem Pendidikan di Indonesia**

**Haidil Adha<sup>1</sup> Ika Novita<sup>2</sup> Chanifudin<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis,  
Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [aadha6458@gmail.com](mailto:aadha6458@gmail.com)<sup>1</sup> [novitaika726@gmail.com](mailto:novitaika726@gmail.com)<sup>2</sup> [chanifudin@kampusmelayu.ac.id](mailto:chanifudin@kampusmelayu.ac.id)<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Pada zaman sekarang ini, kualitas pendidik menjadi salah satu faktor dalam sistem pendidikan, karena dalam menentukan kualitas pendidik yaitu hal yang harus diperhatikan adalah kompetensi kepribadian dan sosial. Pendidik yang berkualitas harus memiliki kepribadian yang baik, berwibawa, serta mampu menjadi teladan bagi peserta didik dalam hal sikap, perilaku, dan nilai-nilai positif yang diajarkan. Penelitian ini menggunakan metode kajian kepustakaan (library research). Kajian kepustakaan merupakan sebuah aktivitas penelitian yang menggunakan sumber-sumber tertulis sebagai bahan acuan untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Sumber data dan informasi tersebut diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, artikel, majalah, website cetak maupun online yang relevan dengan pembahasan. Adanya kualitas pendidikan yang baik maka dapat memberikan suatu pembaharuan sistem pendidikan yang memiliki kualitas baik terhadap pendidikan di Indonesia khususnya.

**Kata Kunci:** Kualitas Pendidik, Faktor Kualitas Pendidik, Upaya Peningkatan Kualitas Pendidik



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada zaman sekarang menjadi tolak ukur kemajuan suatu negara karena sumber daya manusianya yang terdiri dari orang-orang yang cerdas, berkualitas, dan berkompeten. Secara umum, kualitas pendidikan suatu negara dapat diukur. Pemerintahan, perusahaan swasta, lembaga pendidikan, dan masyarakat umum terus berdebat tentang mutu pendidikan selama beberapa waktu. Karena kualitas pendidikan yang ada akan sangat mempengaruhi kualitas dan hasil dalam suatu pendidikan. Sumber daya manusia yang berkualitas rendah tidak dapat diharapkan dalam situasi di mana kualitas pendidikan rendah. Oleh karena itu, kebijakan pemerintah tentang pendidikan serta elemen yang menunjang kualitas pendidikan masih dipelajari dan dipertimbangkan. Seorang guru profesional harus dapat menangani pendidikan, yang merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, guru harus profesional dalam memberikan Pendidikan. Kehadiran guru dalam proses pendidikan dapat berdampak baik pada masyarakat dan bangsa karena mereka beretika, berakhlak mulia, dan berkepribadian. Masa depan guru sangat dipengaruhi oleh masyarakat, bangsa, dan negara.

Kemampuan pendidik dan guru harus dikembangkan. Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Pendidik di Indonesia lebih dikenal sebagai pengajar. Pengajar adalah tenaga kependidikan yang berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan dengan tugas khusus sebagai profesi pendidikan, atau sering disebut Guru. Selama proses penyelenggaraan pendidikan, tanggung jawab pendidik adalah melakukan pengawasan dan pelayanan teknis. Tenaga pendidik sangat penting untuk sistem administrasi sekolah karena mereka bekerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru yang baik dan berkualitas tinggi bertanggung jawab atas pendidikan siswanya. Mencakup berbagai aspek yang relevan dalam meningkatkan

kualitas pendidikan. Fokus utamanya adalah pada strategi dan program yang bertujuan meningkatkan kompetensi, keterampilan, dan profesionalisme guru. Ini meliputi pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan, penerapan praktik pengajaran terbaik, integrasi teknologi dalam pembelajaran, serta pembinaan dan mentoring. Dengan meningkatnya kualitas guru, diharapkan akan terjadi peningkatan hasil belajar siswa, pengelolaan kelas yang lebih efektif, dan kontribusi yang lebih besar terhadap keseluruhan kemajuan pendidikan. Secara singkat dapat dikatakan bahwa guru yang berkualitas atau yang berkualifikasi, adalah yang memenuhi standar pendidik, menguasai materi/isi pelajaran sesuai dengan standar isi, dan menghayati dan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Studi ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan. Penulis memanfaatkan metode kajian kepustakaan (*library research*) dalam proses penelitiannya. Kajian kepustakaan merupakan sebuah aktivitas penelitian yang menggunakan sumber-sumber tertulis sebagai bahan acuan untuk memperoleh informasi dan data yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Sumber data dan informasi tersebut diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, artikel, majalah, website cetak maupun online yang relevan dengan pembahasan. Selanjutnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif untuk membaca, menafsirkan, dan mencatat seluruh data yang dikumpulkan. Oleh karena itu, secara sederhana kami dapat menjelaskan mengenai peningkatan kualitas pendidik sebagai faktor utama dalam pembaharuan sistem pendidikan di Indonesia.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Kualitas Pendidik**

Dalam konteks pembaharuan sistem pendidikan di Indonesia, kualitas pendidik atau guru memegang peranan yang sangat penting dan menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan upaya pembaharuan tersebut. Kualitas pendidik mengacu pada seperangkat kompetensi, keterampilan, pengetahuan, dan karakteristik yang dimiliki oleh seorang pendidik untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan memfasilitasi proses belajar peserta didik secara efektif dan optimal.<sup>1</sup> Kualitas pendidik yang baik tidak hanya diukur dari tingkat pendidikan formal yang dimilikinya, melainkan juga mencakup berbagai aspek lain yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran yang berkualitas. Pendidik yang berkualitas harus memiliki penguasaan mendalam terhadap materi pelajaran yang diajarkan, serta kemampuan untuk menyampaikan materi tersebut dengan cara yang mudah dipahami dan menarik bagi peserta didik. Selain itu, pendidik yang berkualitas juga harus memiliki keterampilan pedagogis yang memadai, yaitu kemampuan untuk merancang, mengelola, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara efektif. Mereka harus mampu memilih dan menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Aspek lain yang juga sangat penting dalam menentukan kualitas pendidik adalah kompetensi kepribadian dan sosial. Pendidik yang berkualitas harus memiliki kepribadian yang baik, berwibawa, serta mampu menjadi teladan bagi peserta didik dalam hal sikap, perilaku, dan nilai-nilai positif yang diajarkan. Mereka juga harus memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, rekan pendidik, orang tua, dan Masyarakat. Di samping itu, pendidik yang berkualitas juga harus memiliki komitmen dan

---

<sup>1</sup> Elitasari, H. T. (2022). Kontribusi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9508-9516.

dedikasi yang tinggi terhadap profesinya. Mereka harus memiliki motivasi yang kuat untuk terus belajar dan mengembangkan diri, serta selalu berupaya untuk memberikan yang terbaik bagi peserta didik. Pendidik yang berkualitas juga harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan dalam dunia pendidikan, serta mampu memanfaatkan teknologi dan sumber daya pembelajaran yang tersedia secara maksimal. Dalam konteks pembaharuan sistem pendidikan di Indonesia, peningkatan kualitas pendidik menjadi faktor utama yang sangat penting untuk diperhatikan. Pendidik yang berkualitas akan mampu mengimplementasikan kurikulum dan metode pembelajaran yang baru dengan lebih efektif, serta mampu membimbing peserta didik untuk mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.<sup>2</sup> Oleh karena itu, upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas pendidik melalui berbagai program pelatihan, pengembangan profesional, peningkatan kesejahteraan, serta perbaikan sistem rekrutmen dan seleksi pendidik harus terus dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Dengan memiliki pendidik yang berkualitas, sistem pendidikan di Indonesia akan mampu melahirkan generasi penerus bangsa yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang unggul, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi kemajuan dan pembangunan bangsa Indonesia di masa depan.

### **Peran Kualitas Pendidik**

Peran kualitas pendidikan sangatlah penting dan memiliki dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Kualitas pendidikan yang baik dan terus ditingkatkan akan memberikan manfaat yang luas, baik bagi individu, masyarakat, maupun negara secara keseluruhan. Kualitas pendidikan berperan penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi<sup>3</sup>. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat. Individu-individu yang terdidik dengan baik akan lebih mampu beradaptasi dengan perubahan zaman, berpikir kritis, dan memecahkan masalah secara efektif. Kualitas pendidikan juga berperan dalam meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Tenaga kerja yang terdidik dan terampil akan lebih produktif, inovatif, dan mampu mengadopsi teknologi baru dengan lebih cepat. Hal ini akan mendorong peningkatan efisiensi dan daya saing industri, serta menarik investasi dan menciptakan lapangan kerja baru. Pendidikan yang berkualitas menjadi modal utama dalam menghadapi persaingan global dan mendorong kemajuan ekonomi suatu negara.

Selain itu, kualitas pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk warga negara yang bertanggung jawab dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan yang baik tidak hanya menyediakan pengetahuan akademik, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai positif seperti toleransi, rasa hormat, dan kepedulian sosial. Individu yang terdidik dengan baik cenderung lebih aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, memiliki kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara, serta berpartisipasi dalam proses demokrasi dan pembangunan bangsa<sup>4</sup>. Kualitas pendidikan juga berkontribusi dalam mempromosikan kesetaraan dan keadilan sosial. Akses yang adil terhadap pendidikan berkualitas dapat memberikan peluang yang sama bagi semua individu, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau budaya. Hal ini dapat memperkecil kesenjangan dan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan. Dari segi kesehatan dan kesejahteraan, kualitas pendidikan

---

<sup>2</sup>Veirissa, A. H. (2021). kualitas guru di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 4, No. 1, pp. 267-272).

<sup>3</sup>Mulyati, Y. S. (2009). Peran dan Fungsi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Mimbar Pendidikan* No. 1/XXVIII, 24-31.

<sup>4</sup>Perkasa, D. H., & Putra, W. B. T. S. (2020, April). Peran Kualitas Pendidikan, Biaya Pendidikan, Lokasi dan Citra Merek dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Perguruan Tinggi XYZ. In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*.

berperan penting dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat dan praktik-praktik hidup yang positif. Individu yang terdidik cenderung memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengelola kesehatan mereka sendiri, serta memahami pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat bagi kehidupan manusia.

Kualitas pendidikan yang tinggi dapat berkontribusi dalam melestarikan budaya dan warisan bangsa. Melalui pendidikan, nilai-nilai budaya, tradisi, dan sejarah dapat dilestarikan dan diteruskan kepada generasi mendatang. Individu yang terdidik dengan baik akan lebih menghargai kekayaan budaya dan berupaya untuk melestarikannya, sehingga identitas nasional dan warisan budaya tetap terjaga. Dengan demikian, kualitas pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam membangun sumber daya manusia yang unggul, mendorong pertumbuhan ekonomi, membentuk warga negara yang bertanggung jawab, mempromosikan kesetaraan dan keadilan sosial, meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, serta melestarikan budaya dan warisan bangsa. Upaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan menjadi kunci dalam mencapai kemajuan dan kesejahteraan bangsa secara berkelanjutan.

### **Faktor Peningkatan Kualitas Pendidik Dalam Pembaharuan Sistem Pendidikan di Indonesia**

Pendidik atau guru memegang peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia<sup>5</sup>. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pendidik menjadi salah satu faktor kunci dalam pembaharuan sistem pendidikan nasional. Berikut adalah beberapa faktor yang dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidik di Indonesia<sup>6</sup>:

1. Peningkatan Kualifikasi Akademik. Salah satu upaya penting untuk meningkatkan kualitas pendidik adalah dengan meningkatkan kualifikasi akademik mereka. Pemerintah telah menetapkan standar minimal kualifikasi akademik bagi pendidik, yaitu Sarjana (S1) atau Diploma IV (D-IV) dari program studi yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Pendidik yang belum memenuhi kualifikasi tersebut perlu didorong dan difasilitasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Program Pendidikan dan Pelatihan Berkelanjutan. Pendidikan dan pelatihan berkelanjutan bagi pendidik sangat penting untuk memastikan mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang terus diperbaharui sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidang pendidikan, kurikulum, metode pengajaran, dan teknologi pembelajaran. Program-program seperti pelatihan, lokakarya, seminar, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya perlu diselenggarakan secara teratur dan berkesinambungan.
3. Peningkatan Kesejahteraan dan Penghargaan. Faktor kesejahteraan dan penghargaan terhadap profesi pendidik juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas mereka. Pendidik yang merasa dihargai dan memiliki kesejahteraan yang memadai cenderung lebih termotivasi untuk memberikan kinerja terbaik dalam mengajar. Pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan kesejahteraan pendidik, baik dari segi gaji, tunjangan, maupun fasilitas pendukung lainnya.
4. Pengembangan Profesionalisme dan Integritas. Selain pengetahuan akademik, pendidik juga perlu memiliki profesionalisme dan integritas yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini dapat dicapai melalui pengembangan kapasitas pendidik secara holistik, meliputi aspek pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional. Pendidik perlu dibekali dengan nilai-nilai etika, moral, dan integritas yang kuat untuk menjadi teladan bagi peserta didik.

---

<sup>5</sup> Malawi, I., & Kadarwati, A. (2018). *Pembaharuan pembelajaran di sekolah dasar*. CV. Ae Media Grafika.

<sup>6</sup> Halawa, A. N., & Mulyanti, D. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Mutu Instansi Pendidikan Dan Pembelajaran. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(2), 57-64.

5. Pemanfaatan Teknologi Pendidikan. Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting. Pendidik perlu memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi pendidikan seperti media pembelajaran digital, platform e-learning, dan sumber daya online untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pengajaran mereka. Pelatihan dan dukungan dalam pemanfaatan teknologi pendidikan perlu diberikan kepada pendidik secara berkelanjutan.
6. Kolaborasi dan Pembelajaran Kolektif. Kualitas pendidik juga dapat ditingkatkan melalui kolaborasi dan pembelajaran kolektif antar pendidik. Pendidik dapat saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan praktik terbaik melalui komunitas belajar profesional, forum diskusi, atau kegiatan kolaboratif lainnya. Hal ini dapat membantu pendidik untuk terus belajar dan mengembangkan diri secara berkelanjutan.
7. Sistem Evaluasi dan Umpan Balik. Penerapan sistem evaluasi dan umpan balik yang efektif bagi pendidik juga penting untuk meningkatkan kualitas mereka. Evaluasi kinerja yang objektif dan konstruktif, disertai dengan umpan balik yang membangun, dapat membantu pendidik mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memperbaiki praktik mengajar mereka secara berkelanjutan. Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut dan mengimplementasikannya secara konsisten, kualitas pendidik di Indonesia diharapkan dapat terus meningkat. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi secara signifikan dalam pembaharuan dan peningkatan kualitas sistem pendidikan nasional secara keseluruhan.

### **Upaya Peningkatan Kualitas Pendidik Dalam Pembaharuan Sistem Pendidikan di Indonesia**

Dalam upaya pembaharuan sistem pendidikan di Indonesia, peningkatan kualitas pendidik menjadi salah satu faktor krusial yang perlu mendapat perhatian khusus. Pendidik atau guru memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran dan perkembangan peserta didik, sehingga kualitas mereka akan berdampak langsung pada kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, berbagai upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidik di Indonesia.<sup>7</sup> Salah satu upaya penting adalah peningkatan kualifikasi akademik pendidik. Pemerintah telah menetapkan standar minimal kualifikasi akademik bagi pendidik, yaitu Sarjana (S1) atau Diploma IV (D-IV) dari program studi yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Bagi pendidik yang belum memenuhi kualifikasi tersebut, pemerintah perlu memberikan fasilitas dan dukungan agar mereka dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini akan meningkatkan kompetensi akademik dan profesional mereka dalam bidang yang diajarkan.

Selain itu, pendidikan dan pelatihan berkelanjutan bagi pendidik juga sangat penting untuk memastikan mereka memiliki pengetahuan dan keterampilan yang terus diperbaharui sesuai dengan perkembangan terkini dalam bidang pendidikan, kurikulum, metode pengajaran, dan teknologi pembelajaran. Program-program seperti pelatihan, lokakarya, seminar, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya perlu diselenggarakan secara teratur dan berkesinambungan oleh pemerintah, lembaga pendidikan, atau organisasi profesi keguruan<sup>8</sup>. Upaya lain yang tidak kalah penting adalah peningkatan kesejahteraan dan penghargaan terhadap profesi pendidik. Pendidik yang merasa dihargai dan memiliki kesejahteraan yang memadai cenderung lebih termotivasi untuk memberikan kinerja terbaik dalam mengajar. Pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan kesejahteraan pendidik, baik dari segi gaji, tunjangan, maupun fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, penghargaan dan apresiasi terhadap pendidik yang berprestasi juga perlu diberikan untuk mendorong mereka terus meningkatkan

---

<sup>7</sup>Supartini, E. (2003). Peran Guru Dalam Pembaharuan Pendidikan. *Dinamika Pendidikan*, 10(1).

<sup>8</sup>Dewi, N. W. E. P. (2017). Meningkatkan Kualitas Guru untuk Pendidikan yang lebih baik. *Pendidikan Universitas Ganesha*, (March), 11, 294.

kualitas diri. Pengembangan profesionalisme dan integritas pendidik juga menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Pendidik tidak hanya perlu memiliki pengetahuan akademik yang memadai, tetapi juga profesionalisme dan integritas yang tinggi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini dapat dicapai melalui pengembangan kapasitas pendidik secara holistik, meliputi aspek pedagogis, kepribadian, sosial, dan profesional. Pendidik perlu dibekali dengan nilai-nilai etika, moral, dan integritas yang kuat untuk menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.

Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi pendidikan menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran. Pendidik perlu memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi pendidikan seperti media pembelajaran digital, platform e-learning, dan sumber daya online untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pengajaran mereka. Pelatihan dan dukungan dalam pemanfaatan teknologi pendidikan perlu diberikan kepada pendidik secara berkelanjutan agar mereka dapat mengikuti perkembangan terkini dalam bidang ini. Selain itu, kolaborasi dan pembelajaran kolektif antar pendidik juga dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas mereka. Pendidik dapat saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan praktik terbaik melalui komunitas belajar profesional, forum diskusi, atau kegiatan kolaboratif lainnya. Hal ini dapat membantu pendidik untuk terus belajar dan mengembangkan diri secara berkelanjutan, serta menciptakan budaya pembelajaran yang dinamis dan saling mendukung.

Terakhir, penerapan sistem evaluasi dan umpan balik yang efektif bagi pendidik juga penting untuk meningkatkan kualitas mereka. Evaluasi kinerja yang objektif dan konstruktif, disertai dengan umpan balik yang membangun, dapat membantu pendidik mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memperbaiki praktik mengajar mereka secara berkelanjutan. Sistem evaluasi yang transparan dan adil juga akan mendorong pendidik untuk terus meningkatkan kompetensi dan kinerja mereka. Dengan mengupayakan berbagai langkah tersebut secara konsisten dan berkelanjutan, diharapkan kualitas pendidik di Indonesia dapat terus meningkat. Hal ini pada akhirnya akan berkontribusi secara signifikan dalam pembaharuan dan peningkatan kualitas sistem pendidikan nasional secara keseluruhan, sehingga dapat menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

## **KESIMPULAN**

Dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya peningkatan kualitas pendidik akan menjadi salah satu faktor utama dalam pembaharuan sistem pendidikan. Dalam hal ini dengan adanya peningkatan kualitas pendidik sangat berperan penting dan harus diperhatikan. Oleh karena itu, dapat memajukan pendidikan terutama dinegara Indonesia. Pendidik yang berkualitas akan mampu mengimplementasikan kurikulum dan metode pembelajaran yang baru dengan lebih efektif, serta mampu membimbing peserta didik untuk mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidik melalui pelatihan, pengembangan profesional, dan pemberian insentif yang sesuai. Dengan Peningkatan kualitas pendidik, maka sistem Pendidikan di Indonesia dapat mengalami pembaharuan yang signifikan. Pendidik yang berkualitas mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif dan efektif, membantu menghasilkan generasi yang lebih kompeten dan siap menghadapi tantangan global.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Dewi, N. W. E. P. (2017). Meningkatkan Kualitas Guru untuk Pendidikan yang lebih baik. *Pendidikan Universitas Ganeshha*.

- Elitasari, H. T. (2022). Kontribusi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Abad 21. *Jurnal Basicedu*. 6(6)
- Halawa, A. N., & Mulyanti, D. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Kualitas Mutu Instansi Pendidikan Dan Pembelajaran. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*. 2(2).
- Malawi, I., & Kadarwati, A. (2018). *Pembaharuan pembelajaran di sekolah dasar*. CV. Ae Media Grafika.
- Mulyati, Y. S. (2009). Peran dan Fungsi Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Mimbar Pendidikan No. 1/XXVIII*.
- Perkasa, D. H., & Putra, W. B. T. S. (2020, April). Peran Kualitas Pendidikan, Biaya Pendidikan, Lokasi dan Citra Merek dalam Mempengaruhi Minat Siswa Memilih Perguruan Tinggi XYZ. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgris Palembang*.
- Supartini, E. (2003). Peran Guru Dalam Pembaharuan Pendidikan. *Dinamika Pendidikan*.10(1).
- Veirissa, A. H. (2021). kualitas guru di Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*. Vol. 4, No. 1.